



Koin Carolus, "Recehan Penuh Cinta Kasih"

"Seperti halnya memahami kehidupan manusia, kita harus bisa melihat kedua sisi yang berbeda untuk menemukan yang terbaik, tidak hanya melihat seberapa kecil yang kita lakukan, tapi bisa membantu banyak orang."

Koin Carolus, pertama kali saya kenal pada hari-hari pertama bekerja di Yayasan Tarakanita, sebuah gerakan yang digalang Suster-Suster Cintakasih Carolus Borromeus. Gerakan ini untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan. Para penyumbang tidak boleh memberikan uang kertas, karena wajib memberikan sumbangan dengan uang koin. Ternyata di balik kata "wajib" ini ada arti yang begitu mendalam tentang sebuah penjabaran karakter bela rasa, yaitu:

Bijaksana

Kita melihat segala sesuatu harus dari kedua sisi atau banyak sisi. Dengan menerapkan sikap seperti itu, kita bisa meminimalkan kesalahan ketika dihadapkan kepada berbagai pilihan. Hidup itu terdiri dari berbagai sisi yang berbeda. Biarpun berbeda tetapi kedua sisi itu bisa saling berkaitan. Untuk itu kita harus menyadari yang kita lakukan itu bisa berkaitan dengan orang lain, baik secara langsung atau tidak langsung. Hal yang kita perbuat hari ini niscaya akan berdampak dimasa depan, jika itu perbuatan baik pasti berdampak baik kedepannya. Besar kecil perbuatan

baik yang kita lakukan pasti akan berguna bagi orang lain dan berdampak baik untuk orang lain.

Kesederhanaan

Koin diibaratkan sebuah mata uang yang memang tidak memiliki nilai tukar yang begitu istimewa. Uang koin atau recehan cenderung akan dibuang, karena untuk membeli barang atau makananpun dirasa kurang cukup. Melihat sudut pandang kebanyakan orang tentang uang koin, gerakan Koin Carolus mengajari kita untuk menghargai sekecil apapun yang kita punya. Uang recehan dengan nominal yang sangat kecil pun, jika itu kita kumpulkan menjadi banyak dapat membantu orang-orang yang membutuhkan. Jika dilihat dari karakter yang ada, kita bisa mencontoh sebuah sikap yang rendah hati. Gerakan koin sebetulnya kepedulian yang luar biasa, seperti halnya upaya masyarakat menggalang dana untuk misi kemanusiaan dengan cara mengumpulkan uang koin.

Peduli

Sikap peduli untuk zaman sekarang menurut saya sudah mulai luntur. Orang cenderung mencari keuntungan tanpa memperdulikan orang di sekitarnya, bersemboyan "hidupmu hidupmu, hidupku hidupku". Untuk memiliki sikap peduli kita tidak perlu menjadi orang yang serba kecukupan. Dengan niat dan ikhlas untuk membantu orang lain bisa kita lakukan. Ujud uang koin merupakan ujud yang menyimbolkan kemauan membantu, tidak perlu menunggu ketika berkecukupan. Gerakan ini melambangkan sebuah komitmen membantu sesama yang sedang membutuhkan, didasari oleh niat dan ikhlas untuk berbagi.

Ada tiga karakter yang saya pelajari dari sebuah gerakan bela rasa yang dinamakan Koin Carolus. Sebuah simbol yang menurut saya wujud cinta kasih dalam kesederhanaan. Sebuah cinta yang tidak mengedepankan keistimewaan yang lebih,

tetapi mengedepankan sebuah keikhlasan yang begitu luar biasa. Wujud cinta yang dimulai dari hal kecil seperti menghargai dan peduli. Gerakan ini menyadarkan kita sebagai manusia harus bisa saling mengasihi demi kebaikan bersama, gerakan kecil yang bisa menjadi besar. ***

Cristian Ari Wijaya

Guru SMA Stella Duce 2, Yogyakarta

